

Kios Liar di Bekas Lahan Pasar Seken

# Baru Dibangun, Terancam Dibongkar

**BATAM, PM:** Dua tukang bangunan terlihat menggesa proses pengerjaan. Bangunan dari baja ringan itu sudah beratap. Di bawah atap, bangunan disekat-sekat, didinding setinggi dada orang dewasa. Bangunan belum sepenuhnya jadi. Tapi, informasi yang didapat POSMETRO, di lahan bekas pasar seken yang terbakar ini kembali akan dibangun kios pedagang kaki lima.

Padalah, pihak Kecamatan Bat-

uaji sudah melarang mendirikan bangunan apapun di atas lahan bekas pasar seken Aviari tersebut. Sebab, lokasi tersebut untuk lahan penghijauan.

Lokasinya berada persis di pinggir jalan. Jika nantinya kios itu sudah dioperasikan, tentu akan mengganggu pengguna jalan. Hingga Senin(26/2) siang, pemilik kios ini tak ada di lokasi.

"Saya tak tahu apakah di lokasi ini dilarang mendirikan bangunan

atau nggak, yang pastinya saya hanya digaji untuk mendirikan kios di sini," ujar seorang pria yang hari itu sedang memasang batako.

Letak kios ini memang sangat berdekatan dengan akses jalan warga. Pastinya, keberadaan kios liar tersebut akan mengganggu pengguna jalan yang hendak masuk ke Perumahan Pemda 2, Kecamatan Batuaji. Kasiman (42), seorang warga Pemda 2 menye-

but, sewaktu masa kepemimpinan camat lama (Fridkalter), pihak Kecamatan Batuaji selalu melarang agar warga tidak mendirikan kios di lokasi penghijauan.

"Tapi setelah kepemimpinan camat baru (Ridwan), lokasi row jalan malah didirikan kios, itu sudah jelas menyalahi aturan," sebut Kasiman.

Ridwan, Camat Batuaji menyebut sudah menerima laporan terkait kios liar di Aviari. Sejauh

ini, pihak kecamatan sudah memberikan peringatan keras kepada pemilik kios. Tapi peringatan itu terkesan diabaikan.

"Sampai saat ini, kami dari kecamatan tidak memberikan izin untuk mendirikan kios di lokasi. Selain berada di row jalan, di lokasi tersebut akan dijadikan sebagai penghijauan," paparnya.

Kepada pemilik kios, Ridwan menyampaikan agar tidak menyalahkan pemerintah jika nantinya kios mereka dibongkar paksa. Untuk melakukan pembongkaran, pihak kecamatan akan menyerahkannya ke Satpol-PP Kota Batam.

Seperti diketahui, Pemerintah Kota Batam berencana menjadikan pasar seken Aviari menjadi salah satu ikon wisata di Kota Batam. Tapi wacana ini belum berjalan lantaran belum ada penataan ulang di lokasi. (jho)



BP dan Pemko Batam Sepakat

# Mempercepat Pembangunan

Pemerintah Kota (Pemko) Batam dan Badan Pegasus (BP) Batam menyepakati untuk saling mendukung dalam percepatan pembangunan jalan di Kota Batam.

**W**ALI Kota Batam, HM. Rudi menuturkan, pertemuan dirinya dengan Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo dilakukan untuk mencocokkan apa yang akan dibangun ke depan. "Ada masalah jalan yang akan diselesaikan. Jadi sudah kita

sepakati yang mana row jalan. Akan segera kita lakukan MoU," kata Rudi.

Diakui dia, pihaknya bertemu untuk menyamakan persepsi rencana pembangunan dan pelebaran jalan yang ada di Kota Batam.

"Saya minta persetujuan bersama dulu, baru kita lebarkan.

Segera surati BP, mana row jalan 100, kita geser semua, baru kita buka jadi enak. Mungkin kalau di bawah tidak berani mengambil keputusan, maka saya undang Pak Lukita," jelasnya.

Disebutkan Rudi, aturan sudah ada terkait wewenang soal lahan. "Mana yang ada pelebaran jalan

WALI Kota Batam HM. Rudi dan Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo usai bertemu di Pemko Batam, kemarin.



dan ada tersangkut bangunan akan diselesaikan. Besok akan dilakukan MoU. Teknis ke Bina Marga. Bukan diserahkan, tapi pinjam pakai untuk kami kerjakan," sambungnya diamini Lukita.

Kepala BP Batam juga menambahkan, pihaknya siap mendukung program Pemko Batam terkait

pembangunan jalan yang ada di Kota Batam. "Kita sudah sepakat, agar pembangunan jalan sesuai row jalan," jelasnya.

Diuraikannya, saat ini ada kendala pada aset yang ada masih atas nama BP Batam dan masih diproses di Kementerian Keuangan untuk dihibahkan ke Pemko Batam.

Oleh karena itu, BP Batam terus berusaha untuk mempercepat prosesnya agar semua berjalan dengan baik. "Kan beliau harus segera membangun. Semua dalam proses perubahan (peralihan aset). Kita dukung. Karena kita lihat jalan sudah semakin bagus, makin lebar," bilang Lukita.

"Pemko Batam tidak hanya bisa menunggu proses hibah, karena sudah dianggarkan untuk dibangun. Jadi tadi kita sepakat untuk pasal-pasal dalam rancangan MoU itu," tukasnya. (abg)



depan. "Ada masalah jalan yang akan diselesaikan. Jadi sudah kita

"Saya minta persetujuan bersama dulu, baru kita lebarkan.

"Mana yang ada pelebaran jalan

program

# Batam Berharap Juara Lagi

PARA peserta Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat kecamatan se-Kota Batam diharapkan kembali mempertahankan prestasinya sebagai juara umum di MTQ ke VII yang digelar di Daik, Lingga pada Mei nanti.

Hal itu disampaikan Wali Kota Batam HM. Rudi saat membuka kegiatan MTQ tingkat Kecamatan

Sekupang di Foodcourt Kuliner, Tiban Indah, Sekupang, Jumat (23/2).

"Harapan kita di 2018, Batam kembali membawa dan mempertahankan juara umum tingkat provinsi," ujarnya. MTQ tingkat kecamatan, sebutnya, merupakan persiapan untuk mencari qori dan qoriah terbaik yang akan

ikut berpartisipasi dalam MTQ tingkat provinsi nanti.

"Karena mereka yang ikut adalah peserta yang akan dianggap mampu bersaing dengan peserta lainnya dari kabupaten maupun kota," Rudi menambahkan.

Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad yang menutup kegiatan MTQ Kecamatan Sekupang

berpesan kepada para pemenang untuk tak berpuas hati. Sebabnya, masih ada lagi MTQ tingkat provinsi yang sebentar lagi digelar.

"Kalau bisa ditingkatkan, agar nanti saat tingkat provinsi peserta dari Batam sudah siap bertanding," ungkapnya, Minggu (25/2).

Camat Sekupang, Muhammad Arman mengatakan, ada sekitar 119 orang peserta yang ikut dalam MTQ tingkat Kecamatan Sekupang.

Keseluruhan dari tujuh kelurahan, yakni Tiban Baru, Tiban Indah, Tiban Lama, Patam Lestari, Tanjungriau, Seiharapan, serta Tanjungpinang.

"Pemenangnya 77 orang dari 119 peserta yang ikut dari 7 kelurahan. Dan dimenangkan oleh Kelurahan Tanjungpinang," kata Arman. Saat penutupan, ada pembagian doorprize untuk masyarakat Sekupang. "Pas. Pembukaan Pak Wali Kota, saat penutupan Pak Wakil Wali Kota Batam," pungkasnya.(hbb)